



## ANALISIS TINGKAT KESADARAN MASYARAKAT DESA TARIKAN KECAMATAN KUMPEH ULU KABUPATEN MUARO JAMBI DALAM MEMBAYAR ZAKAT HASIL PERTANIAN

**Qurrata ayunin<sup>a</sup>, Bambang Kurniawan<sup>b</sup>, Drs muhammad ismail<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah [qurrataayuni7291@gmail.com](mailto:qurrataayuni7291@gmail.com), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>b</sup> Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah [bambangkurniawan@uinjambi.ac.id](mailto:bambangkurniawan@uinjambi.ac.id) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>c</sup> Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah [drs.muhammadismail232@gmail.com](mailto:drs.muhammadismail232@gmail.com) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### ABSTRACT

The aims of this study are: (1) To determine the effect of knowledge about zakat on public awareness in paying zakat (2) To determine the effect of public awareness level on the number of those who pay zakat (3) To determine the effect of agricultural potential, especially plantations on public awareness in pay zakat. This study uses quantitative methods. The method of data collection is through a questionnaire (questionnaire), observation, documentation. This is done by collecting data in the form of numbers. The data in the form of numbers are then processed and analyzed to obtain scientific information behind the figures. The data used in this study were obtained from the results of distributing questionnaires to 76 respondents as a data collection tool. This study uses data analysis techniques that use simple linear regression to determine the magnitude of the X variable to the Y variable, as well as to test the hypothesis to determine the magnitude of the influence of each variable. After being analyzed using SPSS, it can be concluded that there is a positive but not significant effect between the independent variable (level of public awareness) on the dependent variable (paying zakat) where in the examiner based on the results of the t test (table 4.13) that the tcount value is 1.688 > ttabe, 1668 and the value Significant 0.096 > 0.05 then H0 is accepted and Ha is rejected.

Keywords: Public Awareness Level, Paying Zakat

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang zakat terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat (2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran masyarakat terhadap jumlah yang membayar zakat (3) Untuk mengetahui pengaruh potensi pertanian khususnya perkebunan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data melalui angket (kuisisioner), observasi, dokumentasi. dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan di analisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 76 respon den sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya antara variabel X terhadap variabel Y, serta melakukan uji hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel. Setelah dianalisis dengan menggunakan SPSS maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara variabel independen (tingkat kesadaran masyarakat) terhadap variabel dependen (membayar zakat) dimana dalam pengujian berdasarkan hasil Uji t (tabel 4.13) bahwa nilai  $t_{hitung}$  1.688 >  $t_{tabel}$ , 1668 serta nilai Signifikan 0,096 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata Kunci : Tingkat Kesadaran Masyarakat, Membayar Zakat**

### 1. PENDAHULUAN

Zakat merupakan rukun islam ke-3 yang wajib dikeluarkan. Zakat wajib bagi setiap muslim yang merdeka dan memiliki harta yang mencapai nisabnya. Apapun bentuk kekayaannya, zakat harus dikeluarkan. Islam telah dengan jelas menyatakan bahwa zakat

merupakan salah satu rukun fardhu yang diwajibkan bagi setiap muslim yang kekayaannya telah memenuhi kriteria dan syarat tertentu.

Zakat berarti jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak. Zakat dapat dijadikan sebagai alat untuk meratakan ekonomi masyarakat dengan cara rutin dalam mengeluarkan zakat sehingga hasil dari pengumpulan zakat itu dapat di bagikan kepada masyarakat dengan penghasilan yang rendah untuk dapat dijadikan sebagai alat pemenuhan kebutuhan.

Negara Indonesia adalah Negara agraris dengan mayoritas penduduknya berpenghasilan dari bertani, dari dasar itu kita melihat bahwa sebenarnya ada potensi yang kemudian bisa di manfaatkan dari hasil bertani tersebut yang tentunya apabila hasil pertanian dari petani itu sendiri sudah mencapai takaran atau nisab zakat maka petani diharapkan dapat dengan suka rela membayarkan zakat pertanian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perintah agama.

Seseorang yang mengeluarkan zakat, berarti dia telah membersihkan diri, jiwa dan harta. Dia telah membersihkan jiwa-jiwa dari penyakit kikir(*bakhil*) dan membersihkan hartanya dari hak orang lain yang ada dalam hartanya itu. Orang yang berhak menerimanya akan bersih jiwanya dari penyakit dengki, iri hati terhadap orang yang mempunyai harta. Dilihat dari salah satu, bila seseorang mengeluarkan zakat, berarti hartanya kurang. Tetapi dilihat dari sudut pandang islam, pahala bertambah dan harta yang masih ada juga membawa berkah. Disamping pahala bertambah, juga harta itu berkembang karena mendapat ridha dari Allah dan berkat panjatan doa dari fakir miskin, anak yatim dan para mustahik lainnya.

Zakat sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Kedudukan antara zakat dan sholat seringkali dikaitkan dibeberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa zakat dari segi keutamaan hampir sama seperti halnya sholat. Zakat ibarat benteng yang melindungi harta dari penyakit dengki dan iri hati dan zakat ibarat yang pupuk yang dapat menyuburkan harta untuk berkembang dan tumbuh.<sup>1</sup>

Di sisi lain, zakat juga merupakan bentuk ibadah yang menekankan nilai-nilai sosial sesama manusia. Oleh sekelompok orang yang mendistribusikan sebagian kekayaan kepada fakir miskin dapat dijadikan sebagian salah satu upaya penanggulangan kemiskinan. Wajar jika tingkat sosial seseorang tidak sama, ada yang berlimpah dan ada juga yang tidak ada. Inilah yang terkandung dalam zakat, yaitu bahwa didalam harta yang kita miliki terdapat sebagian harta orang lain, maka sudah sepatutnya harta ini harus dikeluarkan zakatnya untuk membantu mereka yang kurang mampu.

Kesadaran masyarakat zakat sangat penting karena wajib selain zakat bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat wajib zakat. Zakat juga dapat membantu mereka yang kurang mampu dan jika ibadah zakat dilakukan dengan benar, maka bukti ketebalan iman, membersihkan dan mensucikan diri serta memberkahkan harta yang kita miliki.

Salah satu Desa di Indonesia yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani adalah Desa Tarikan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi. Desa yang di huni 3.434 jiwa dan jumlah KK sebanyak 837, terdiri

---

<sup>1</sup> Isny Lutviyyah, Skripsi: "Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Tlogo Agung Kecamatan Kembang Bahu Kabupaten Lamongan". (Surabaya : UIN sunan Ampel, 2016), hlm 2

dari 1.839 laki-laki dan 1.595 wanita Terbagi menjadi 12 RT dan 4 dusun. Mayoritas Masyarakat desa tarikan Kec. Uluh Kab. Muaro Jambi beragama islam. Mata pencarian utama penduduk sebagian besar adalah petani dan perkebunan. Adapun jumlah Luas Lahan Desa sekitar 4.738 Ha terbagi dari 1.200 Ha lahan perumahan, 300 Ha lahan pesawahan, perkebunan sawit warga dan perusahaan sekitar 2.500 Ha, lahan perkebunan duku dan duren masyarakat 738 Ha.

Secara umum, zakat dibagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dikeluarkan pada hari fitrah (hari raya fitrah). Zakat fitrah mempunyai tujuan untuk membersihkan diri dan untuk mengembangkan amal perbuatannya yang baik. Zakat maal meliputi zakat pertanian. zakat pertanian adalah zakat yang dikeluarkan pada saat panen. Jika padi di budidayakan maka nisabnya adalah 5 wasaq atau setara dengan 900 kg gabah dan jika padi menggunakan penggairan zakatnya harus dibayarkan 5% Jika yang di tanam adalah padi maka nisabnya adalah 5 wasaq atau setara dengan 900 kg gabah, dan jika padi itu menggunakan pengairan maka yang harus dibayarkan zakatnya 5% dari hasil panen, namun jika hanya menggunakan hujan maka zakat yang harus dikeluarkan adalah 10%. Berbeda dengan hasil bumi seperti singkong, karet dan lain-lain, nisab zakatnya sama dengan zakat komersial. Zakat dagang adalah zakat yang dikeluarkan dari harta komersial yang telah disimpan dalam waktu satu tahun. Nisab zakat dagang adalah 85 gram emas dikalikan harga emas saat ini dan dikalikan 2,5%. Dengan ini, setiap muslim wajib mengeluarkan zakat cukup untuk memenuhi persyaratan wajib zakat.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang permasalahan Zakat Maal, peneliti tidak membahas tentang zakat fitrah di karenakan Zakat Fitrah merupakan zakat yang wajib dikeluarkan bagi setiap umat muslim pada setiap tahunnya. Karna dalam zakat fitrah ini kecil kemungkinan terjadi permasalahan.

Zakat maal adalah zakat yang wajib diberikan karena memiliki syarat yang cukup untuk menyimpan (memiliki) harta (uang, emas dan lain-lain). Sedangkan dalam bahasa arab, harta atau kekayaan (al-amwal, jamak dari kata maal) berarti segala sesuatu yang ingin ditimbun dan dimiliki orang. Oleh karena itu, pentingnya zakat dikenakan pada semua jenis harta, yang tidak bertentangan dengan aturan agama tentang zakat dan isi perolehannya.

Adapun untuk mengetahui perkembangan Zakat Hasil Pertanian pada Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Uluh Kabupaten Muaro Jambi dapat diketahui melalui tabel berikut:

**Tabel 1.2**

**Data Perkembangan Luas Area Panen Serta Produksi Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi 2018-2021**

| Tahun | Jumlah Petani     | Jumlah Luas Lahan | Jumlah penghasilan (perorang) |
|-------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
|       | Sawit (per orang) | Sawit (Ha)        |                               |
| 2018  | 64                | 450               | 2.500.000                     |
| 2019  | 87                | 1.200             | 5.000.000                     |
| 2020  | 120               | 1.900             | 15.000.000                    |
| 2021  | 210               | 2.500             | 25.000.000                    |

<sup>2</sup>Drs. H. Abdul Fatah Idris, Drs H. Abu Ahmadi “ *Fikih Islam*” Hlm 112

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diatas dapat diketahui jumlah petani sawit setiap tahunnya mengalami peningkatan. Luas lahan perkebunan sawit pada tahun 2021 mencapai 2.500 Ha.

Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target dalam pembayaran zakat maal di Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi di antaranya karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang zakat hasil pertanian, adapun faktor lain adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat maal.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Tingkat Kesadaran Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat merupakan ukuran tinggi rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh sekelompok manusia yang menerapkan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang mereka taati dilingkungan mereka untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup>

Salah satu indikator kehidupan masyarakat modern adalah semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban setiap individu meningkatkan kesadaran, hal ini biasanya dilihat sebagai salah satu konsekuensi positif dari tingkat pendidikan masyarakat.<sup>4</sup> Namun, tidak mengherankan jika dalam diri manusia ada kecenderungan untuk mengutamakan hak di atas pemenuhan kewajiban. Karena itu keserasian dari kehidupan bermasyarakat, bahkan kebangsaan dan bernegara akan semakin terjamin dan meningkat apabila masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjalankan kewajiban masing-masing.

Kesadaran masyarakat dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh dari dalam diri masyarakat untuk melakukan suatu kewajiban mereka yang telah mereka ketahui dan mereka pahami. Kesadaran pada masyarakat itu sangat penting untuk meningkatkan perzakatan di Indonesia ini terutama pada Zakat Maal. Karena Zakat Maal memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

a) Indikator kesadaran

Ada beberapa indikator-indikator kesadaran masyarakat terbagi menjadi dua yaitu :

1. Kesadaran meliputi pemahaman dan pengetahuan mengenai lingkungan sekitar.
2. Kesadaran juga meliputi pengenalan seseorang akan peristiwa-peristiwa mentalnya sendiri.<sup>5</sup>

Kesadaran masyarakat dapat dikatakan sebagai adanya perasaan yang tumbuh dari dalam diri masyarakat untuk melakukan suatu kewajiban mereka yang telah mereka ketahui dan mereka pahami. Kesadaran pada masyarakat itu sangat penting untuk meningkatkan perzakatan di Indonesia ini terutama pada Zakat Maal. Karena Zakat Maal memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

---

<sup>3</sup> Muhammad Arfan Harahap, Muhammad Hafizh, Nurzulkhairi Syafitri, Riska Ayu Nanda Putri, "Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat" 1 no 2 (2018).

<sup>4</sup> R. Supomo Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2007) Hlm 13

<sup>5</sup> Robert L. Solso, *"psikologi kognitif"* (Erlangga 2007) hlm 204

### 2.1.1. Definisi Zakat

Zakat merupakan rukun agama islam yang harus diketahui dan dilaksanakan oleh setiap pemeluk agama islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti mengembangkan (*an-namaa*), mensucikan (*at-thahharatu*) dan berkah (*al-barakatu*), sedangkan zakat menurut istilah syara' adalah tingkatan khusus untuk dikeluarkan zakatnya. Zakat adalah tumbuh, berkembang dan mensucikan. Membayar zakat merupakan bentuk penyucian sisa kekayaan semata-mata untuk mencari ridha allah. Membayar zakat akan meningkatkan berkah dari kekayaan yang kita miliki, memberi pahala dan membersihkan kita dari dosa kita. Zakat adalah sumbangan wajib yang harus diambil oleh setiap muslim yang wajib mengeluarkan zakat untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.<sup>6</sup>

Secara istilah zakat adalah jumlah tertentu dari properti yang harus diberikan kepada kelompok tertentu dalam kondisi yang berbeda. Menurut hukum islam (istilah syara'), zakat adalah untuk penarikan dan distribusi tertentu kepada kelompok tertentu.

Secara lahiriyah, zakat mengurangi nilai nominal (harta) dengan membelanjakannya, namun di balik pengurangan zahir itu, esensinya akan bertambah dan berkembang ( nilai bathin) yang melekat pada Allah SWT. Zakat merupakan ibadah yang memiliki dimensi ganda dan horizontal, maka zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan manusia, khususnya dikalangan umat islam, zakat memiliki banyak hikmah, baik dalam hubungan dengan Allah maupun hubungan sosial dan sosial antar manusia, antara lain : tolong-nenolong, mendorong yang miskin untuk membangun, yang miskin dengan materi hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar mereka. Dengan kondisi tersebut, mereka akan mampu menunaikan kewajibannya kepada Allah Swt dan memberantas penyakit dengki, benci dan dengki dari orang-orang yang hidup berkecukupan, apalagi hidup mewah.

### 2.1.2. Zakat pertanian

Zakat pertanian merupakan zakat yang berbeda dengan beberapa kategori zakat harta lainnya karena dikeluarkan ketika panen tanpa menunggu berjalan setahun dan perhitungan relatif lebih kecil dari pada zakat harta lainnya namun kadar pengeluarannya lebih besar yaitu berkisar antara 5% dan 10% kadar zakat yang dikeluarkan untuk hasil pertanian, apabila dialiri dengan air hujan, atau sungai, maka kadarnya sebesar 10% dan apabila dialiri dengan cara siram atau irigasi (ada biaya tambahan) maka zakat sebesar 5%. Zakat pertanian ini dikeluarkan (dibayarkan) setiap kali panen dan telah mencapai nisab.<sup>7</sup>

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Tarikan yang berada di Kabupaten Muaro Jambi, yang beralamat di Jl. Jambi Suak Kandis Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi adalah salah satu desa tarikan yang berada di Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri atas 4 dusun, 12 RT Dengan luas wilayah 4.738 Ha, dan memiliki penduduk sebanyak 3.434 jiwa. Dengan jumlah wajib zakat sebanyak 325 jiwa yang penghasilannya telah mencapai nisab.

<sup>6</sup> Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia 2016. *Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara* (Jakarta) hal 57

<sup>7</sup> Abd.Rahim, Muhammad Siri Dangnga, Abdullah B" *Tingkat kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Peranian Di Desa Lunjen Kabupaten Erekan*" hlm 113

Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder . teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner, onservasi, dokumentasi. Dan responden berjumlah 76 orang . dengan metode analisis data, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji multikolinieritas, uji koefisien determinasi dan uji T.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### **Pengaruh Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat**

Menunaikan zakat adalah hukumnya wajib bagi orang yang telah memenuhi syarat dan rukunnya. Jadi segala usaha yang baik dan halal, selama penghasilannya telah memenuhi nisab dan haul maka usaha tersebut wajib dizakati oleh pemiliknya. Dengan malihat hasil pembayaran zakat hasil pertanian menunjukkan bahwa Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Tarikan sudah mulai maksimal. Dilihat dari penyebaran kuesioner.

Pengaruh pengetahuan zakat terhadap kesadaran membayar zakat dilihat dari penelitian ini yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat dengan pernyataan zakat merupakan kewajiban bagi umat muslim diperoleh jumlah sebesar 344, kemudian dengan pernyataan masyarakat mengetahui bahwasanya ada zakat lain selain zakat fitrah di peroleh dengan jumlah 322 maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara tingkat kesadaran masyarakat terhadap membayar zakat. Karena berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 4.13 , Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.688 dengan nilai signifikan  $0,096 < 0,05$ .

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Membayar Zakat. Hasil penelitian menyatakan bahwa Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Membayar Zakat. Berdasarkan Uji T pada Tabel 4.13 , Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.688 dengan nilai signifikan  $0,096 < 0,05$ . Maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Membayar Zakat. Penelitian ini didukung oleh penelitian Yusi Zikriyah yang menyatakan bahwa Berdasarkan uji hipotesis dapat dilihat bahwa  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,025$ ) maka berdasarkan dengan kaidah pengujian dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat (X) berpengaruh terhadap implementasi zakat profesi (Y).

Namun, menurut penelitian Syarifuddin Hasil penelitian dari hasil uji Chisquare menunjukan 0,000 lebih besar bila dibandingkan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  hal ini menunjukan bahwa ada pengaruh pendayagunaan zakat maal produktif dan konsumtif terhadap pengentas kemiskinan.

##### **Apakah Tingkat Kesadaran Masyarakat Berpengaruh Terhadap Jumlah Yang Membayar Zakat**

tingkat kesadaran masyarakat merupakan ukuran tinggi rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki sekelompok orang tentang kehidupan, norma dan adat istiadat yang dipatuhi harus diterapkan. Lingkungan untuk mencapai suatu tujuan.

Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat membayar zakat dilihat dari penelitian ini yang menyatakan bahwa dengan pernyataan zakat merupakan empati terhadap sesama umat manusia diperoleh jumlah sebesar 318 maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,24 (tabel 4.12). Artinya, Tingkat Kesadaran Masyarakat mempengaruhi Membayar Zakat Hasil Pertanian sebesar 0,24% . sedangkan sebesar 52% Membayar Zakat di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **Apakah Potensi Pertanian Khususnya Perkebunan Berpengaruh Terhadap Kesadaran Dalam Membayar Zakat**

Pengaruh potensi pertanian khususnya perkebunan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat dilihat dari penelitian ini yang menyatakan bahwa dengan pernyataan saya berzakat karena harta tersebut berpotensi untuk berkembang diperoleh jumlah sebesar 246 maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

Berdasarkan Hasil Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian yang telah dilakukan penulis, dari hasil jawaban kuisioner yang telah disebarkan kepada 76 responden dengan menggunakan Uji Statistik SPSS dengan melakukan perhitungan terhadap pengaruh positif namun tidak signifikan pada variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Membayar Zakat Hasil Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Tarikan).

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data, Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian, maka dalam bab ini dapat disimpulkan :

- a. Dari hasil pengelolaan data kuisioner pada pernyataan variabel X (Tingkat Kesadaran Masyarakat) dapat dilihat bahwa pada dasarnya masyarakat Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi belum menyadari akan kewajiban mereka untuk Membayar Zakat Hasil Pertanian, namun dalam melaksanakannya atau menunaikannya hanya sebagian masyarakat yang telah menunaikan Membayar Zakat Hasil Pertanian secara rutin baik di bayar setiap bulan maupun per-tahun.
- b. Hasil Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Desa Tarikan Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian yang telah dilakukan penulis, dari hasil jawaban kuisioner yang telah disebarkan kepada 76 responden dengan menggunakan Uji Statistik SPSS dengan melakukan perhitungan terhadap pengaruh positif namun tidak signifikan pada variabel Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Membayar Zakat Hasil Pertanian (Studi Kasus Masyarakat Desa Tarikan). Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil Uji ts (tabel 4.13) bahwa nilai  $t_{hitung} 1.688 > t_{tabel} 0,1668$  serta nilai Signifikan  $0,096 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- c. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,24 (tabel 4.12). Artinya, Tingkat Kesadaran Masyarakat mempengaruhi Membayar Zakat Hasil Pertanian sebesar 0,24% . sedangkan sebesar 52% Membayar Zakat di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Drs. H. Abdul Fatah Idris, Drs H. Abu Ahmadi “ *Fikih Islam*” Hlm 112
- [2] Muhammad Arfan Harahap, Muhammad Hafizh, Nurzukhairi Syafitri, Riska Ayu Nanda Putri,”Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat” 1 no 2 (2018).
- [3] R. Supomo Eti Nurhayati, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (jakarta: PTBumi Aksara 2007) Hlm 13
- [4] Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia 2016. *Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara* (Jakarta) hal 57

- [5] Abd.Rahim, Muhammad Siri Dangnga, Abdullah B”*Tingkat kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Peranian Di Desa Lunjen Kabupaten Erekan*” hlm 113
- [6] Robet L solso, “*psikologi kognitif*”(erlangga 2007) hlm 204
- [7] Isnay Lutviyyah, Skripsi:”Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Zakat Pertanian DiDesa Tlogo Agung Kecamatan Kembang Bahu Kabupaten Lamongan”.(Surabaya : UIN sunan Ampel,2016), hlm 2